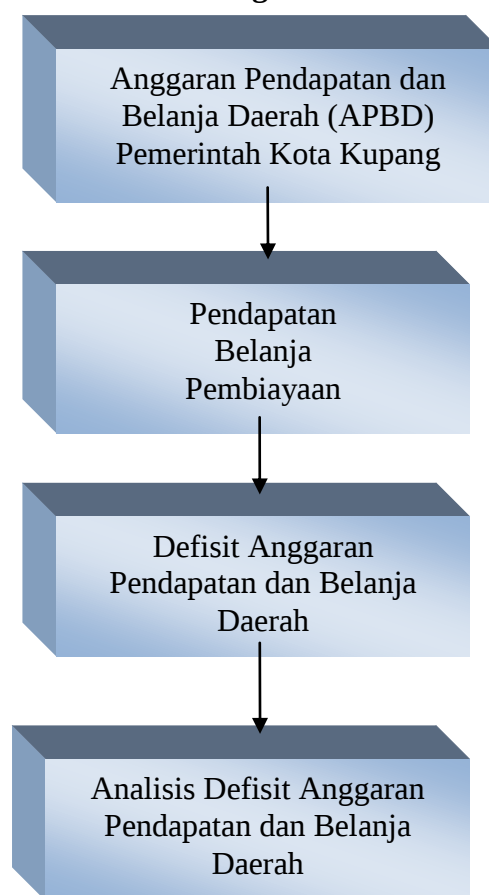


Tahun anggaran 2011-2013. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2003, bahwa dalam rangka mencapai dan menjaga kestabilan ekonomi makro, maka diperlukan pengendalian terhadap jumlah kumulatif defisit APBD, yang untuk setiap tahun anggaran ditetapkan berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan.

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Bagian Keuangan Setda, Bappeda dan DPRD Kota Kupang. Waktu Penelitian berlangsung selama 5 bulan yakni Januari-Mei 2014.

3.2 Jenis data

1. Data menurut sumber

- a. Data Primer, yaitu jenis data yang diperoleh langsung dari sumbernya, dalam penelitian ini menggunakan data hasil wawancara dengan sumber atau informan utama yaitu Sekretaris Daerah Kota Kupang, Bagian Keuangan Setda, Bappeda, Badan Anggaran DPRD dan Mantan Kepala Bagian Keuangan Setda Kota Kupang Periode 2004-2010.
- b. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dari sumber lain atau pihak lain sebagai data pendukung yang berkaitan dengan penelitian ini. Data-data pendukung misalnya : Dokumen APBD Murni Tahun Anggaran 2011-2013 dan PDB Kota Kupang (Data Jumlah Penduduk, Keadaan Geografis, Komposisi Mata Pencaharian dan Keadaan Sosial Ekonomi).

2. Data menurut sifat

- a. Data Kuantitatif, yaitu data yang diperoleh berupa angka-angka misalnya Data Keuangan berupa Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah dan Data Produk Domestik Bruto.

- b. Data Kualitatif, yaitu data yang diperoleh tidak dalam bentuk angka misalnya tingkat pendidikan, pekerjaan, dan penjelasan-penjelasan deskriptif yang berhubungan dengan penelitian ini.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode Penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data adalah :

1. Wawancara dengan informan yang berkaitan langsung dengan penelitian ini yaitu Sekretaris Daerah Kota Kupang, Bagian Keuangan Setda Kota Kupang, Bappeda, DPRD Kota Kupang dan Mantan Kepala Bagian Keuangan Setda Kota Kupang Periode 2004-2010.
2. Observasi yaitu pengamatan langsung ke tempat informan agar peneliti lebih mampu memahami masalah yang diteliti secara lebih menyeluruh.
3. Dokumentasi yaitu melakukan pengumpulan data yang dianggap relevan dengan masalah penelitian yaitu data APBD Kota Kupang selama 3 tahun .

3.4 Definisi Operasional dan Variabel Pengukuran

Definisi Operasional tentang hal-hal yang terkait di dalam Penelitian ini yaitu :

1. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) adalah rencana keuangan tahunan pemerintahan daerah yang dibahas dan disetujui bersama oleh pemerintah daerah dan DPRD, dan ditetapkan dengan

peraturan daerah. APBD memiliki fungsi otorisasi, perencanaan, pengawasan, alokasi, distribusi, dan stabilisasi.

2. Defisit adalah selisih kurang antara pendapatan daerah dan belanja daerah dalam tahun anggaran yang sama. Dengan Variabel pengukurannya yaitu persentase.

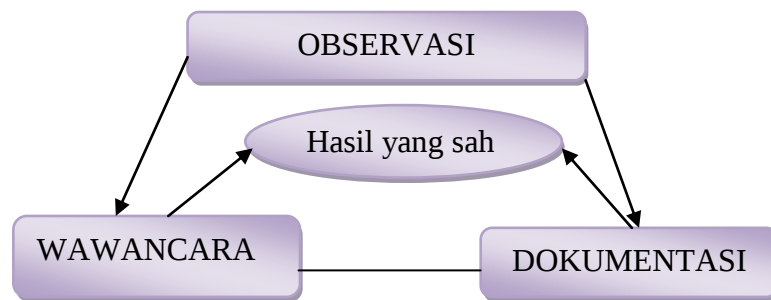
3.5 Teknik analisis data

1. Untuk menjawab masalah pertama, peneliti menggunakan teknik analisis triangulasi. Menurut Sugiyono (2009) metode triangulasi adalah pendekatan multimetode yang dilakukan peneliti pada saat mengumpulkan dan menganalisis data dengan memotret fenomena tunggal dari sudut pandang yang berbeda-beda akan memungkinkan diperoleh tingkat kebenaran yang handal. Karena itu, triangulasi ialah usaha mengecek kebenaran data atau informasi yang diperoleh peneliti dari berbagai sudut pandang yang berbeda dengan cara mengurangi sebanyak mungkin perbedaan yang terjadi pada saat pengumpulan dan analisis data. Dalam hal ini peneliti menggunakan triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, yaitu membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Peneliti menggunakan wawancara dan observasi atau pengamatan untuk mengecek kebenarannya. Selain itu, peneliti juga bisa menggunakan informan yang berbeda untuk mengecek kebenaran informasi tersebut.

Tabel 3.1
Penentuan Informan

Jenis Informan	Kategori	Informan
Informan utama	Mengetahui dan terlibat langsung dalam penyusunan APBD	- Sekretaris Daerah Kota Kupang -Badan Anggaran DPRD Kota Kupang -Bappeda Kota Kupang -Kabag Keuangan Kota Kupang
Informan pendukung	-Memahami kondisi pemerintah Kota Kupang -Aktif dan terlibat dalam proses mengawasi anggaran	-Dispenda Kota Kupang - Tokoh Masyarakat -Aktifis NGO Lokal

Gambar 3.1 Tahap Analisis Triangulasi



2. Untuk menjawab masalah kedua, peneliti menggunakan analisis:
 - a. Deskriptif Kuantitatif yaitu analisis pertumbuhan untuk mengetahui kecenderungan kenaikan atau penurunan defisit selama kurun waktu tertentu, dalam hal ini 3 tahun yaitu tahun 2011-2013. Untuk menganalisis pertumbuhan defisit digunakan rumus sebagai berikut:

$$= \frac{\text{Defisit}_t - \text{Defisit}_{t-1}}{\text{Defisit}_{t-1}} \times 100\%$$

Dimana:

Defisit_t adalah besar defisit pada tahun berkenaan

Defisit_{t-1} adalah besar defisit tahun sebelumnya

- b. Analisis Kesesuaian dilakukan untuk mengetahui kesesuaian antara defisit yang ditetapkan dengan batas maksimal defisit APBD dan batas maksimal kumulatif defisit yang diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan. Untuk itu peneliti melakukan perhitungan sebagai berikut :

Batas Maksimal Defisit APBD

= % berdasarkan Peraturan Menkeu x Perkiraan Pendapatan Daerah

Batas Maksimal kumulatif Defisit APBD

= % berdasarkan Peraturan Menkeu x Proyeksi Produk Domestik Bruto

Hasil dari perhitungan kemudian disesuaikan dengan defisit yang ditetapkan oleh Pemerintah Kota Kupang yang tercantum dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Murni Tahun Anggaran 2011-2013.